

ABSTRAK

Panjang badan bayi lahir pendek merupakan suatu keadaan panjang bayi kurang dari 48cm diukur sesaat setelah lahir. Presentase bayi lahir pendek adalah jumlah bayi lahir pendek dibagi jumlah seluruh bayi lahir. Tenaga kesehatan terutama bidan berperan penting dalam peningkatan gizi ibu hamil sehingga presentase bayi lahir pendek bisa ditekan. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi kinerja kelompok bidan Puskesmas dalam upaya peningkatan gizi ibu hamil dengan presentase bayi lahir pendek di Wilayah Puskesmas Kabupaten Gunung Kidul

Penelitian ini merupakan penelitian *Observasional Analitik* dengan desain *Cross-Sectional*. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok bidan poli KIA dan bayi lahir di Puskesmas Wilayah Kabupaten Gunung Kidul dan populasi terjangkau adalah kelompok bidan pelaksana di poli KIA di Puskesmas Kabupaten Gunung Kidul dan bayi lahir yang memiliki rekam medis memadai di Puskesmas Kabupaten Gunung Kidul. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Data diperoleh dari hasil jawaban angket mengenai kinerja bidan Puskesmas dalam peningkatan gizi ibu hamil dan panjang bayi lahir. Analisis data yang digunakan adalah *uji Korelasi Pearson Product Moment* ($\alpha=0,05$).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kinerja bidan di 23 puskesmas adalah 79,13 dan presentase rata-rata bayi lahir pendek didapat sebesar 17,17%. Uji statistic didapatkan *p-value* 0,667 ($>0,05$), ada kecenderungan hubungan negatif prevalensi bayi lahir pendek ditunjukan dengan nilai koefisien skor -0,095 (sangat lemah) namun tidak bermakna secara statistik.

Kata Kunci : Bayi Lahir Pendek, Kinerja Bidan, Prevalensi Bayi Lahir Pendek.

ABSTRACT

Short birth length is a short of the baby's less than 48 cm which is measured immediately after birth. The percentage of short-born babies is the number of babies born short divided by number of all babies born. Health workers, especially midwives, play an important role in improving the nutrition of pregnant women so that the percentage of short-born babies can be suppressed.. The purpose of this study was to determine the correlation of the performance of the Puskesmas midwife group in an effort to improve the nutrition of pregnant women with the percentage of short-born babies in the Gunung Kidul District Health Center Area

This study is a observational analytic study with Cross-Sectional design. The target population in this study was that all groups KIA poly midwives and babies born in Gunung Kidul District and affordable populations were groups of implementing midwives to the KIA polyclinic at Gunung Kidul District Health Center and babies born with complete medical records at the Gunung Kidul District health center. The sampling technique in this study used Purposive Sampling. Data was obtained from the results of the questionnaire answers regarding the correlation of the performance of the Puskesmas midwives in improving the nutrition of pregnant women with the prevalence of newborns. Analysis of the data used is the Pearson Product Moment Correlation test ($\alpha = 0.05$).

The results showed that the average performance value of midwives in 23 puskesmas was 79,13 and the short-term infant percentage was 17,17%. The statistical test obtained p-value 0,667 (>0.05), there was a tendency for a negative relationship to the prevalence of short-born babies aimed at the score coefficient value $-0,095$ (very weak) but not statistically significant.

Keywords: Short Born Babies, Midwife Performance, Prevalence of Short Born Babies